

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era revolusi industri 4.0 dimana pesatnya perkembangan teknologi yang akan berpengaruh terhadap semakin tingginya persaingan yang terjadi antar perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan akan berlomba – lomba dalam melakukan inovasi untuk tetap mempertahankan pasar mereka masing – masing. Untuk dapat bertahan di pasar penting bagi manajer untuk mengelola perusahaan dengan baik. Tata kelola perusahaan atau biasa disebut dengan *good corporate governance* yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja keuangan sehingga menciptakan citra yang baik bagi para investor agar tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Begitu pula sebaliknya, ketika tata kelola perusahaan yang buruk maka akan menciptakan reputasi yang buruk bagi perusahaan. Citra yang buruk akan menjadikan para investor berfikir ulang untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Rendahnya jumlah investor yang bersedia menanamkan modalnya disuatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Jika hal tersebut berlangsung secara terus menerus akan berdampak kepada struktur keuangan yang ada di perusahaan.

Untuk itu, penting bagi manajer untuk dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Salah satu keputusan penting yang akan dihadapi oleh manajer yaitu keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modalnya. Struktur modal

berkaitan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, saham biasa dan saham preferen. Ketika dana / modal sendiri yang berasal dari pemegang saham tidak mampu mencukupi kegiatan operasional perusahaan maka salah satu kebijakan yang bisa diambil oleh manajer adalah dengan meminjam dana dari kreditur atau biasa disebut hutang. Hutang merupakan sumber pembiayaan yang memiliki rentan waktu jatuh tempo, dimana sebelum waktu jatuh tempo tersebut perusahaan harus mampu melunasi hutang yang telah dipinjam. Seringkali perusahaan yang tidak memiliki prospek keuangan yang baik maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya pada saat jatuh tempo. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami kondisi kesehatan keuangan perusahaan yaitu suatu kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar hutang yang dimiliki pada saat jatuh tempo. Jika hal tersebut berlangsung secara terus menerus maka akibat yang dapat ditimbulkan yaitu terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.

Selain itu, di era sekarang bisnis di sektor pertambangan merupakan bisnis yang memiliki risiko yang tinggi dimana hal tersebut dipicu oleh biaya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat besar dan juga berjangka panjang sehingga akan mempengaruhi masalah pendanaan perusahaan. Selain itu, sektor pertambangan juga mengalami pelemahan sejak tahun 2013 sampai sekarang yang disebabkan oleh harga batu bara dan minyak mentah yang tak kunjung membaik serta regulasi pemerintah yang ketat juga akan mempengaruhi jalannya perusahaan sehingga banyaknya batasan yang harus dihadapi. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya peningkatan hutang sehingga dapat mengganggu kondisi keuangan perusahaan serta mengganggu kesehatan keuangan perusahaan.

Untuk itu penting bagi perusahaan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil risiko terjadinya kebangkrutan perusahaan. Hal ini bisa diketahui dengan melakukan analisis tentang kesehatan keuangan dengan menggunakan metode *Springate* untuk dapat mengetahui dimana perusahaan yang diteliti termasuk perusahaan yang sehat atau bangkrut. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Adil Tobing, dkk (2013) dan Dhita Dhora Damayanti & Herizon Chaniago (2014) menyatakan bahwa penerapan GCG berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Minan Santoso (2015) mengatakan bahwa hanya Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Irawan Eka Putra (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jadi berdasarkan penelitian terdahulu maka terdapat perbedaan indikator dan hasil yang ingin dicapai maka penulis ingin membuktikan kebenaran dari penelitian sebelumnya dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?

2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?
5. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?
6. Apakah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan ?
7. Apakah struktur modal dan *good corporate governance* secara bersamaan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

6. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan *good corporate governance* secara bersamaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengetahui hasil analisis tentang pengaruh struktur modal dan *good corporate governance* terhadap kesehatan keuangan perusahaan dalam sektor pertambangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan
 - a. Agar perusahaan dapat mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan kontribusi sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang pada penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
4. Bagi akademik
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dalam sektor pertambangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.